

Universtas Ngudi Waluyo

Fakultas Keperawatan

Progran Studi S1 Keperawatan

Devi Ismawati

010117A016

**HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK
USIA 2-5 TAHUN DIDESA WUKIRSARI KECAMATAN TAMBAKROMO
KABUPATEN PATI**

ABSTRAK

Latar belakang : stunting adalah dimana kondisi anak mengalami gagal tumbuh karena kekurangan gizi pada anak balita sehingga anak menjadi lebih pendek dari usianya. stunting dapat disebabkan karena tidak melewati 100 hari pertama kehidupan yg merupakan tumbuh kembang anak 1000 hari pertama. Selain itu faktor lain yang menyebabkan stunting adalah : pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, status gizi balita, tinggi badan ibu, faktor penyusui, dan juga faktor infeksi.

Tujuan : mengetahui hubungan tinggi badan ibu degan kejadiin stunting pada anak usia 2-5 tahun diDesa Wukirsari Kecamatan Tmbakromo Kabupaten pati.

Metode : penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan pendekatan case control. Populasi dalam peneitian I adalah semua anak balita usia 2-5 tahun diDesa Wukrsari Kecamatan Tambakrom kabupaten Pati. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 72 anak dengan teknik total sampling. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingi bada adalah microtoise. Analisa data yang digunakan dengan uji-chisquare.

Hasil Penelitian : Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memiliki tinggi badan dalam kategori normal sebanyak 43 responden (57,9%) sebanyak 30 anak (71,4%) tidak mengalami kejadian stunting, dan hanya sebagian anak yang mengalami stuntin yaitu sejumlah 13 anak (43,3%).Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar $0,031 \leq \alpha$ (0,05), maka H0 di tolak sehingga dapat disimpulkan ada Hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada anak uisa 2-5 tahun diDesa Wukirsari.

Kata kunci : stunting,tinggi badan ibu,anak usia 2-5tahun

Ngudi Waluyo University
nursing faculty
S1 Nursing Study Program
Devi Ismawati
010117A016

RELATIONSHIP OF MATERNAL AGENCIES WITH STUNTING EVENTS IN CHILDREN 2-5 YEARS OLD WUKIRSARI DIDESA, TAMBAKROMO DISTRICT, PATI DISTRICT

ABSTRACT

Background: stunting is a condition where the child experiences failure to thrive due to lack of nutrition in the toddler so that the child becomes shorter than his age. stunting can be caused by not passing the first 100 days of life which is the development of the child in the first 1000 days. In addition, other factors that cause stunting are: parental education, parental occupation, nutritional status of children under five, mother's height, breastfeeding factors, and infection factors.

Objective: to determine the relationship between maternal height and incidence of stunting in children aged 2-5 years in Wukirsari Village, Tmbakromo District, Pati Regency.

Methods: This study is an observational study, using a case control approach. The population in research I was all children under five years of age 2-5 years in Wukrsari Village, Tambakrom District, Pati Regency. The sample used was 72 children with total sampling technique. The measuring instrument used to measure the level of bada is microtoise. Analysis of the data used with the chi-square test.

Results: This study shows that of the 72 respondents who have height in the normal category, 43 respondents (57.9%) as many as 30 children (71.4%) do not experience stunting, and only some children experience stuntin, namely 13 The results of statistical tests using the chi square test obtained a p-value of $0.031 \leq \alpha (0.05)$, so H_0 was rejected so that it could be concluded that there was a relationship between maternal height and the incidence of stunting in children aged 2- 5 years in Wukirsari Village.

Key words: stunting, mother's height, 2-5 years old children